

SKRIPSI

MOTIVASI PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA DI KAWASAN KULINER PTB MAROS



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

MOTIVASI PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA DI KAWASAN KULINER PTB MAROS



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Manajemen

ANDI MUH. MAALIKUL MULKI
1510421065

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

MOTIVASI PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA DI KAWASAN KULINER PTB MAROS

Disusun dan diajukan oleh

ANDI MUH. MAALIKULMULKI
1510421065

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **23 April 2022** Dan Dinyatakan Lulus

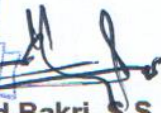
Makassar, 23 April 2022
Disetujui Oleh,

Pembimbing,


Dr. Hasniaty, S.E., M.Si.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. H. Yusman Zaki, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

MOTIVASI PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA DI KAWASAN KULINER PTB MAROS

disusun dan diajukan oleh

ANDI MUH. MAALIKULMULKI
1510421065

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **23 April 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hasniaty, S.E., M.Si.	Ketua	1.....
2.	Dr. Abdul Samad A, S.E., M.Si.	Sekretaris	2.....
3.	Andi Farisnah Anwar, S.AP., M.Si.	Anggota	3.....
4.	Virza Hadrianti, S.Sos., S.E., M.Si.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andi Muh.Maalikul Mulki
Nim : 1510421065
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan benar bahwa skripsi yang berjudul **MOTIVASI PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA DIKAWASAN KULINER PTB MAROS** merupakan karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur plagiaris, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 15 April 2022

Yang membuat Pernyataan,



Andi Muh.Maalikul Mulki

PRAKATA

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **MOTIVASI PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA DIKAWASAN KULINER PTB MAROS.**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
2. Ibu Dr. Hasniaty, S.E., M.Si selaku Pembimbing Penulisan Skripsi yang telah banyak memberikan ajaran, masukan, bimbingan dan tambahan ilmu bagi penulis.
3. Ibu Hj. Yusmanizar, S.Sos, M.Si. selaku ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar
4. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
5. Bapak Dr. Abdul Samad A, S.E., M.Si., Andi Farisnah Anwar, S.AP., M.Si. selaku tim penguji
6. Ilham, Ical, Fiqran, Rifky, Sul, Ade, Iqbal, Awi, Ayu, Zaitun, Caca dan Ruknia sebagai orang-orang terdekat sekaligus sahabat terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

7. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen UNIFA yang memberikan pelajaran penting dan kebersamaan yang luar biasa dalam mendampingi penulis.
8. Serta Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Makassar, 27 Mei 2021

Andi Muh.Maalikul Mulki

ABSTRAK

MOTIVASI PEMUDA DALAM BERWIRAUSAHA DIKAWASAN KULINER PTB MAROS

**Andi Muh. Maalikul Mulki
Hasniaty**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang memotivasi pemuda dalam berwirausaha di Kawasan Kuliner PTB Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan mengambil beberapa sampel data berupa wawancara. Motivasi merupakan sebuah pemicu yang muncul keinginan seseorang agar mendapatkan kekuatan atau semangat yang akan mengarahkannya kepada tujuan yang di inginkan. Memotivasi para pemuda ini dalam menjalankan wirausahanya karena adanya motivasi intrinsik atau dorongan dari dalam diri, dimana hal itu atau terasa puas di jalani ketika kegiatan wirausaha yang di lakukan berhasil dan berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Motivasi,Berwirausaha



ABSTRACT

YOUTH MOTIVATION IN ENTREPRENEURSHIP IN THE CULINARY AREA OF PTB MAROS

**Andi Muh. Maalikul Mulki
Hasniaty**

The purpose of this study was to determine the factors that motivate youth in entrepreneurship in the Culinary Area Of Maros. The type of research used is qualitative, by taking several data samples in the form of interviews. Motivation is a trigger that arises from a person's desire to get strength or enthusiasm that will direct him to the desired goal. Motivating these youths in carrying out their entrepreneurship is due to intrinsic motivation or encouragement from within, where it is or feels satisfied when the entrepreneurial activities are carried out successfully and run well.

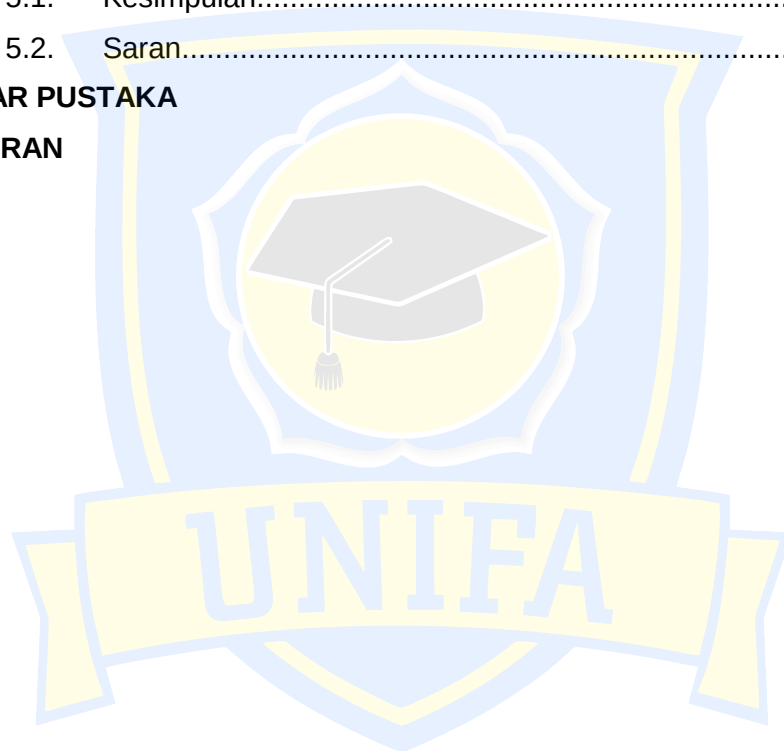
Keywords : Motivation, Entrepreneurship,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Tinjauan Teori dan Konsep	7
2.1.1. Manajemen dan Ruang Lingkupnya	7
2.1.2. Fungsi-Fungsi Manajemen	7
2.1.3. Manajemen Sumber Daya Manusia.....	8
2.1.4. Motivasi.....	12
2.1.5. Jenis Motivasi.....	14
2.1.6. Elemen Penggerak Motivasi	15
2.1.7. Wirausaha.....	17
2.1.8. Ciri-Ciri Wirausaha	19
2.2 Tinjauan Empirik.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1. Rancangan Penelitian	24
3.2. Kehadiran Penelitian	24
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4.1 Jenis Data.....	25
3.4.2 Sumber Data.....	25

3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.	Teknik Analisis Data	27
3.7.	Pengecekan Validasi Temuan.....	28
3.8.	Tahap-Tahap Penelitian.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1.	Hasil Penelitian.....	30
4.2.	Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		40
5.1.	Kesimpulan.....	40
5.2.	Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Pertanyaan
2. Hasil Wawancara
3. Dokumentasi
4. Biodata



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar, dengan kekayaan alam berlimpah, serta penduduk yang hidup dengan jumlah besar. Tetapi dibalik kekayaan itu Indonesia sebenarnya tengah menghadapi permasalahan yang mengenai keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi, ada banyak calon tenaga kerja lulusan universitas yang sekarang masih berjuang mendapatkan pekerjaan pada perusahaan-perusahaan besar. Tidak dapat dipungkiri dengan adanya hal tersebut akan terjadi terus menerus peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia. Sumber daya manusia di era globalisasi sekarang perlu meningkatkan kualitas dalam mempersiapkan diri untuk berkompetisi di dunia kerja. Peningkatan kualitas yang efektif dan efisien tidak hanya tergantung pada teknologi *modern* dan modal yang memadai. Namun, hal tersebut tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan sumber daya manusia yang seharusnya memiliki keahlian.

Keahlian para pemuda lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan di dukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan baru yang nanti akan menjadi suatu kemakmuran untuk perekonomian negara. Menciptakan pekerjaan atau yang biasa kita sebut sebagai *entrepreneur* berasal dari kata Prancis, *entreprendre*, yang berarti berusaha. Dalam bahasa Indonesia, “wiraswasta” berasal dari kata Wira yang memiliki arti utama, gagah, berani, luhur, teladan atau pejuang. Sedangkan swa berarti

sendiri serta Sta yang memiliki arti berdiri. Sehingga wiraswasta (*entrepreneur*) dapat diartikan pejuang yang utama, gagah, luhur, berani dan layak menjadi teladan dalam bidang usaha dengan landasan berdiri diatas kaki sendiri (Sumiati 2017)

Era sekarang telah banyak kita lihat lulusan perguruan tinggi atau para pemuda-pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan pada instansi perusahaan namun telah menciptakan pekerjaan atau memiliki usaha sendiri yang lebih menghasilkan Ketua umum Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Edy Suandi Hamid mengatakan bahwa dalam menghadapi dunia kerja tersebut, lulusan perguruan tinggi memang tidak harus melamar menjadi tenaga kerja, melainkan juga bisa dengan menjadi pengusaha, selain akan berkontribusi dalam pembangunan bangsa juga memiliki nilai mulia serta mampu menciptakan lapangan kerja (Okezone,2015). Mereka yang disebut wirausaha secara umum adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, mengambil resiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan motivasi serta berorientasi pada masa depan (Anwar,2014)

Keberadaan mereka yang saat ini disebut pengusaha muda dalam sebuah usahanya tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal perekonomian pendapatan masyarakat. Selain itu mereka yang membuka lapangan kerja di berbagai daerah juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk

mempertahankan dan mengembangkan unsur tradisi dari kebudayaan setempat (Rosmadi,2019). Begitupula dengan era globalisasi saat ini juga banyak bermanfaat untuk meningkatkan kehidupan perekonomian. Masyarakat di era globalisasi akan dihadapkan tantangan khususnya para generasi pemuda wirausaha yang nantinya akan menghadapi persaingan global.

Fenomena para pemuda wirausaha ini dalam melakukan kegiatan berwirausahanya pasti memerlukan motivasi. Mereka memiliki jiwa semangat juang tinggi dalam mengembangkan wirausahanya serta kreatifitas yang mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan lingkungan pasti memerlukan sebuah dorongan untuk memberikan kontribusi yang dapat menguntungkan usahanya. Faktor yang memotivasi diri seseorang untuk melakukan sebuah aktivitas dilapangan pada umumnya pemuda wirausaha ini memiliki kebutuhan dan keinginan yang harus terpenuhi baik kebutuhan harian maupun kebutuhan yang akan datang, dalam melakukan sesuatu untuk bekerja, setiap seseorang memiliki tujuan dan memerlukan suatu pendorong mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Pada saat menjalankan kegiatan wirausaha akan ada masa kita mengalami penurunan motivasi. Contoh dari penurunan motivasi adalah ketika kita tidak melakukan apa-apa karena merasa sudah banyak energi yang kita keluarkan namun hasilnya tetap sama. Sehingga dalam diri kita muncul sebuah kesimpulan untuk apa melakukan lagi apabila hasilnya tidak berdampak apa-apa. Dan ada juga contoh penurunan motivasi dimana seseorang mencari tambahan energi agar

munculnya kekuatan baru sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga pilihan ada di tangan kita sendiri (Murdoko, 2012).

Motivasi tidak selalu harus diberikan melalui tatap muka langsung bisa jadi melalui obrolan atau tulisan orang lain. Kita pasti pernah merasakan dorongan akibat perkataan yang disampaikan orang kepada kita atau melihat suatu bacaan yang membuat hati tertarik saat membacanya sebab memiliki arti dan nilai yang positif. Kemudian itulah yang membuat kita yakin agar dapat terus semangat dalam mengerjakan apapun. Intinya dapat kita ketahui bahwa motivasi tergantung pada diri seseorang untuk melakukannya.

Kabupaten Maros adalah salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang berbatasan langsung dengan ibukota yaitu kota Makassar. Setelah Makassar, kabupaten Maros juga memang memegang peranan penting terhadap pembangunan kota Makassar karena saat ini Maros berkembang sangat pesat yang telah banyak membangun kawasan tempat berwirausaha, salah satunya adalah kawasan kuliner yang dikenal dengan nama pantai tak berombak (PTB). Saat ini pantai tak berombak ini sudah menjadi salah satu tujuan wisata kuliner yang terkenal di kabupaten Maros, hingga masyarakat Makassar juga banyak yang berkunjung ke pantai tak berombak (PTB).

Kabupaten Maros sukses membangun pantai tak berombak (PTB) yang sekarang banyak diminati masyarakat, banyak pedagang bahkan pemuda-pemuda yang baru ingin membuka usaha mencoba peluang usahanya di kabupaten Maros. Dilihat dari Badan Pusat

Statistik jumlah penduduk kabupaten Maros pada tahun 2020 yang berjumlah 391.774 jiwa dan pemuda-pemuda yang berumur 25 sampai 29 tahun berjumlah 35.778 menjadikan kabupaten Maros sebagai gejalak masyarakat untuk berkreasi. Semakin hari semakin ramai masyarakat yang membangun usahanya dengan beraneka ragam jenis usaha di kawasan tersebut. Semua kegiatan berwirausaha itu tidak lepas dari semangat dan motivasi. Motivasi dapat kita lihat juga sebagai perubahan *feeling* yang dialami seseorang ketika secara langsung tergerak untuk melakukan suatu hal yang disebabkan adanya peluang dan tujuan. Keadaan tersebut menarik untuk diperhatikan dalam melihat faktor yang memotivasi pemuda wirausaha ini untuk bekerja dan melihat sejauh mana kinerja yang telah dilakukan. Namun hal ini patut untuk diteliti dan diamati guna mengetahui faktor motivasi pemuda-pemuda ini berwirausaha di kabupaten Maros.

Berdasarkan fenomena diatas, Penulis bermaksud melakukan penelitian lebih mendalam tentang motivasi pemuda dalam berwirausaha, faktor apa saja yang dapat memotivasi pemuda ini untuk bekerja dengan baik sehingga kinerja yang dimiliki juga meningkat dan penulis pun ingin mengetahuinya lebih mendalam dalam bentuk skripsi yang berjudul "Motivasi Pemuda Dalam Berwirausaha di Kawasan Kuliner PTB Maros".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada latar belakang, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah adalah untuk mengetahui motivasi pemuda dalam berwirausaha di

Kawasan Kuliner PTB Maros

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pemuda dalam berwirausaha di Kawasan Kuliner PTB Maros.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta memperluas wawasan dan menambah pengetahuan terkait motivasi pemuda yang berwirausaha di Kawasan Kuliner PTB Maros

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam wawasan serta pengetahuan dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia yang telah penulis dapatkan selama kuliah, khususnya mengenai soal motivasi kerja.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi bacaan ilmiah sebagai acuan bagi mahasiswa Universitas Fajar yang hendak melakukan penyusunan laporan KKLP, Tugas akhir dan sejenisnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1. Manajemen dan Ruang Lingkupnya

Kata manajemen sepertinya sudah begitu sering kita dengar, Manajemen berawal dari kata “*to manage*” yang artinya mengurus, mengatur atau mengelola menurut Hasibuan (2016). Dari arti tersebut secara umum pengertian manajemen mengandung artian kegiatan yang bersifat pengelolaan. Maka sebab itu, terkadang muncul pertanyaan apa yang dikelola, dan siapa yang bertugas sebagai pengelolanya, mengapa hal tersebut dikelola.

Berbeda dengan yang dikemukakan Abdullah (2014) beliau menyatakan bahwa manajemen itu adalah segala aktivitas yang berkenaan dengan melaksanakan kegiatan organisasi melalui fungsi perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan bantuan sumber daya manusia (*man, money, material, mechine and method*) secara efisien dan efektif. Jadi dapat disimpulkan manajemen adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengatur seseorang agar seseorang itu dapat bersama-sama mencapai tujuan bersama.

2.1.2. Fungsi- Fungsi Manajemen

Terry (2013) mengemukakan tentang fungsi-fungsi manajemen yang terbagi menjadi empat yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ini berhubungan dengan fakta-fakta dan pemilih fakta

kemudian menggunakan perkiraan-perkiraan dan pembuatan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan merumuskan dan menggambarkan kegiatan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diinginkan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengelompokkan, penyusunan serta penentuan beberapa kegiatan yang diperlukan untuk menempatkan para pekerja guna mencapai tujuan terhadap kegiatan. Pengorganisasian akan tidak terwujud tanpa adanya interaksi dan tanpa adanya pemberian tugas tertentu untuk masing-masing unit.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Penggerak atau pendorong yang membangkitkan anggota organisasi agar menjalankan tugas dengan giat serta berkemauan untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dalam perencanaan dan kegiatan-kegiatan oleh pihak pimpinan.

4. Pengawasan (*controlling*)

Proses penentuan apa yang harus dicapai, apa yang sedang dilakukan dengan menilai pelaksanaan yang mungkin terdapat hal yang perlu perbaikan. Sehingga pelaksanaan sesuai dengan ukuran dan selaras dengan rencana

2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memusatkan pada unsur manusia. Unsur manusia ini berkembang menjadi suatu bidang ilmu

husus mempelajari bagaimana proses pemanfaatan sumber daya manusia yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Kekuatan sumber daya manusia dalam suatu organisasi semakin disadari keberadaannya sehingga manusia dipandang sebagai aset terpenting dari berbagai sumber daya dalam organisasi. Kuatnya posisi manusia dalam organisasi melebihi sumber daya lainnya seperti material, metode, uang, mesin, pasar sehingga mendorong para ahli memberi sumbangan teori tentang manajemen sumber daya manusia (Mangkunegara 2012)

Dessler (2015) mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah proses melatih, memulai, menghasilkan dan mengurus relasi tenaga kerja. Memberi kompensasi karyawan, seperti jaminan untuk keselamatan dan kesehatan. Serta beberapa hal yang berkaitan terhadap keadilan manusia.

Almasri (2016) menjelaskan manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Karena sumber daya manusia dianggap semakin penting peranannya dalam pencapaian tujuan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang sumber daya manusia (SDM) dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut dengan manajemen sumber daya manusia.

Handoko (2011) mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia dalam prosesnya terdapat pengarahan, pengendalian, perencanaan dan pengorganisasian serta pengadaan,

pengintegrasian, pengembangan, pemeliharaan, kompensasi dan pemberhentian karyawan. Pengertian sumber daya manusia dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Secara mikro sumber daya manusia adalah individu yang menjadi anggota dan bekerja disuatu perusahaan yang biasa disebut sebagai pekerja, buruh, tenaga kerja, pegawai, karyawan dan lain sebagainya yang bekerja pada sebuah perusahaan atau institusi. Sedangkan secara makro sumber daya manusia adalah penduduk yang berada dalam suatu negara yang sudah masuk pada usia angkatan kerja.

Menurut Michael (2017) aktivitas didalam manajemen sumber daya manusia meliputi:

a. Perencanaan sumber daya manusia

Perencanaan pada umumnya berkaitan dengan penentuan jumlah serta kualifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam organisasi. Perencanaan sumber daya manusia diawali dengan analisis kebutuhan yang nantinya akan dibuat perencanaan sumber daya manusia dalam jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (5 tahun) dan jangka panjang (diatas 5 tahun).

b. Rekrutmen dan seleksi

Tahap ini berfungsi untuk mencari karyawan di pasar tenaga kerja melalui media massa, alumni, kantor tenaga kerja, dan sebagainya. kemudian dilakukan proses seleksi yaitu pemilihan pelamar yang tepat melalui seleksi administrasi ataupun melalui tes lisan/tulisan. Seleksi dilakukan untuk mengetahui kemampuan

pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepribadian karyawan sesuai persyaratan kerja pada suatu perusahaan.

c. Penempatan karyawan

Menempatkan karyawan pada satuan tugas sesuai dengan keahlian.

d. Pemberian kompensasi dan penghargaan

Kompensasi diberikan sebagai *reward* atau penghargaan dalam wujud yang positif seperti gaji, pemberian insentif, dan liburan,

e. Pengembangan karyawan

Karyawan dalam sebuah perusahaan perlu memiliki peningkatan kualitas kerja serta pelayanannya. Maka sebab itu perlu diadakannya sebuah pelatihan agar karyawan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi serta cara-cara kerja yang lebih inovatif. Ketika sebuah perusahaan memiliki karyawan-karyawan yang berkompeten, untuk pengembangan selanjutnya akan dipromosikan melalui perpindahan ke jenjang lebih tinggi yang biasa disebut mutasi. Mutasi ini dilakukan dengan memindahkan karyawan ke unit lain..

f. Pemberhentian

Pemberhentian status pekerja dalam perusahaan dilakukan sesuai dengan aturan yang mengikat bagi karyawan. Pemberhentian dapat dilakukan atas keinginan perusahaan itu sendiri, keinginan karyawan, pensiun atau sebab-sebab lain yang diatur undang-undang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu dan seni yang

digunakan untuk mengatur orang untuk mengembangkan potensi manusia dan organisasinya yang dilakukan melalui serangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi.

2.1.4 Motivasi

Motivasi berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan dan menggerakkan daya potensi bawahan, agar mau bekerja sama secara produktif, berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki seseorang akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Menurut Sutrisno (2013), mengemukakan motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Motivasi sering diartikan sebagai faktor pendorong perilaku manusia. Mangkunegara (2012) juga mengemukakan motivasi adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

Pada dasarnya motivasi itu hanya dua, yaitu untuk meraih kenikmatan atau menghindari dari rasa sakit atau kesulitan. Uang bisa menjadi motivasi kenikmatan maupun motivasi menghindari rasa sakit. Jika kita memikirkan uang supaya kita tidak hidup sengsara, maka disini alasan seseorang mencari uang untuk menghindari rasa sakit. Sebaliknya ada orang yang mengejar uang karena ingin menikmati hidup, maka uang sebagai alasan seseorang untuk meraih

kenikmatan. Menurut Sunyoto (2012) tujuan motivasi antara lain:

1. Mendorong gairah dan semangat kerja
2. Meningkatkan kepuasan
3. Meningkatkan produktivitas kerja
4. Mempertahankan loyalitas
5. Efektifitas
6. Efisiensi
7. Meningkatkan kreativitas, dan lain-lain

Pentingnya peranan motivasi dalam berwirausaha perlu dipahami oleh pengusaha agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada karyawan atau anggotanya. Motivasi dirumuskan sebagai dorongan, baik diakibatkan faktor dari dalam maupun luar karyawan, untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi / memuaskan suatu kebutuhan. Dalam konteks berwirausaha maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk lancarnya usaha tersebut.

Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha tersebut. Ada juga Mathis (2011) yang berpendapat motivasi merupakan kemauan atau keinginan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan penggerakkan. Biasanya orang yang bertindak itu karena memiliki beberapa alasan agar tercapainya tujuan organisasinya.

Pendekatan yang dilakukan agar memahami tentang teori motivasi berbeda-beda karena perkembangan sekarang memiliki beberapa pandangan dan model mereka sendiri. Sardiman (2011) mengemukakan bahwa fungsi motivasi :

1. Mengarahkan individu untuk melakukan sesuatu, menjadi motor atau penggerak yang melepaskan suatu energi untuk melakukan setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah atau memilah perbuatan yang akan dikerjakan, yaitu kearah tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberi tujuan untuk kegiatan mengenai hal-hal yang akan dikerjakan sesuai dengan rumusnya.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan mendasar hingga kebutuhan yang paling tertinggi dan adapun yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang sehingga seseorang tersebut akan memiliki semangat, keinginan dan kemauan yang tinggi untuk melaksanakan aktivitas kerja.

2.1.5 Jenis Motivasi

Siagian (2012) Ada banyak hal yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu di dalam hidupnya. Namun, secara umum ada dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang didasari oleh faktor dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi orang lain karena adanya

hasrat untuk mencapai suatu tujuan. Individu yang digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas jika kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor dorongan dari luar dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang menguntungkan dirinya. Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas. Motivasi juga bisa dikatakan segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran atau dorongan dari orang lain

Dapat disimpulkan dari kedua jenis motivasi diatas bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sama-sama memang menjadi penyemangat dalam hidup. Kata-kata motivasi memiliki kekuatan yang mendalam bukan hanya sekedar tulisan hitam diatas putih yang dibaca lalu ditutup lagi. Motivasi dari dalam diri maupun orang lain memberikan dorongan yang sangat kuat bagi seseorang untuk mewujudkan apa yang diinginkan.

2.1.6 Elemen Penggerak Motivasi

Motivasi seseorang dapat ditentukan oleh yang mempengaruhinya. Sagir dalam Siswanto (2012) mengutip mengenai motivasi yang mencakup hal-hal berikut:

1. Kinerja (*Achievement*)

Individu yang mempunyai keinginan berprestasi sebagai suatu kebutuhan yang dapat mendorongnya menggapai sasaran.

2. Penghargaan (*Recognition*)

Penghargaan atas suatu kinerja yang telah dicapai oleh seseorang dapat menjadi penyemangat yang kuat. Karena dari suatu kinerja akan memberikan dampak kepuasan batin yang lebih tinggi daripada penghargaan dalam bentuk hadiah atau materi.

3. Tantangan (*Challenge*)

Dengan adanya tantangan yang dihadapi dapat menjadi pengaruh yang kuat bagi individu dalam mengatasinya. Sesuatu yang tidak menantang atau dengan mudah dalam mencapainya tidak akan menjadi pendorong individu itu sendiri. Karena tantangan cenderung membutuhkan gairah untuk mengatasinya.

4. Tanggung jawab (*Responsibility*)

Dengan adanya rasa ikut serta memiliki (*sence of belonging*) dapat menimbulkan motivasi untuk ikut merasa bertanggung jawab.

5. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan bakat atau keterampilan seseorang, berasal dari pengalaman kerja atau kesempatan untuk berkembang. Juga menjadi stimulus bagi pekerja untuk bekerja lebih semangat lagi. Terlebih pengembangan organisasi selalu dihubungkan dengan produktifitas atau kinerja karyawan.

6. Keterlibatan (*Involvement*)

Dengan ikut terlibat atau *involved* dalam sebuah proses pengambilan kebijakan atau bentuk kotak saran dari pekerja, saran yang dijadikan untuk manajemen perusahaan adalah stimulus yang kuat untuk karyawan.

7. Kesempatan (*Opportunity*)

Kesempatan untuk maju dalam hal ini jenjang karir yang terbuka dari bawah sampai tingkat manajemen puncak adalah stimulus yang kuat bagi karyawan. Bekerja tanpa kesempatan atau harapan untuk meraih kemajuan atau perbaikan nasib tidak akan menjadi stimulus untuk produktif atau berprestasi.

2.1.7 Wirausaha (*Entrepreneur*)

Istilah wirausaha menurut Alma (2013) merupakan terjemah dari kata *entrepreneur* (bahasa perancis) yang diterjemahkan kedalam bahasa inggris dengan arti *between taker* atau *go between*, yaitu orang yang berani bertindak mengambil peluang. Entrepreneur yaitu proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaga disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Seorang *entrepreneur* harus bisa melihat suatu oppurtunity atau peluang dari kacamata (perspektif) yang berbeda dari orang lain yang kemudian bisa diwujudkan menjadi value, Anwar (2011).

Wirausaha adalah seseorang yang siap dalam mengambil resiko. Wirausaha mengarah kepada orang yang melakukan usaha sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Wirausaha

adalah mereka yang menghubungkan gagasan kreatif dengan tindakan bisnis tertentu. Setiap pemikiran yang dibangun wirausahawan pasti memiliki sisi keunikan. Sesuatu yang dianggap oleh orang lain itu sederhana maka di mata seorang wirausahawan itu menjadi sesuatu yang luar biasa.

Awal kemunculan kegiatan berwirausaha dimulai saat adanya usaha atau semangat, sikap, perilaku kemampuan seseorang dalam berupaya menciptakan, menerapkan cara kerja dalam rangka memberikan pelayanan untuk memperoleh keuntungan. Wirausaha adalah usaha untuk menciptakan nilai dengan peluang bisnis, berani mengambil resiko dan melakukan komunikasi serta ketrampilan melakukan mobilisasi agar rencana dapat terlaksana dengan baik. Kemudian usahawan yang menjalankan kegiatan usaha tersebut.

Motivasi dalam kegiatan kewirausahaan menurut Fahriani (2012) melatarbelakangi individu untuk bisa meningkatkan lapangan pekerjaan dan pendapatan masa depan. Motivasi kewirausahaan merupakan faktor utama yang menjadi alasan seseorang untuk meningkatkan keahlian pribadinya demi meningkatkan nilai jual dimata orang, yang akan berdampak pula pada nilai diri mereka dalam rangka mencapai kebebasan finansial serta jabatan baik dalam karirnya.

Adapun faktor yang mendorong dalam berwirausaha Bygrave dalam Alma (2013) adalah:

- a. Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
 1. Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang.
 2. Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain.

3. Dorongan karena faktor usia.
4. Keberanian menanggung resiko.
5. Komitmen atau minat tinggi pada bisnis.

b. Faktor *Environment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik meliputi:

1. Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
2. Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis.
3. Kebijakan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.

c. Faktor *Sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya meliputi:

1. Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain.
2. Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha.
3. Adanya dorongan dari orangtua untuk membuka usaha.
4. Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan.
5. Adanya pengalaman bisnis sebelumnya

Kesimpulannya berwirausaha adalah penerapan dari kreatifitas dan inovatif yang menjadi dasar untuk peluang dalam suatu bisnis dan dalam berwirausaha terdapat berbagai karakteristik yang mengikuti seperti bertanggung jawab, percaya diri, motif berprestasi, berorientasi pada masa depan, berwawasan luas, serta memiliki semangat dan gairah untuk bekerja keras dalam

menjalankan suatu kegiatan bisnis.

2.1.8 Ciri-ciri Wirausaha

Jiwa wirausaha merupakan sifat dan karakter wirausaha yang telah tertanam dalam diri individu sebagai akibat dari proses belajar individu seumur hidupnya. Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang mau berfikir kreatif dan inovatif. Bukan merupakan faktor keturunan, namun dapat dipelajari secara ilmiah dan dipelajari juga bagi siapapun. Wirausaha memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Penuh percaya diri dengan penuh keyakinan, optimis, komitmen, disiplin dan bertanggung jawab.
- b. Memiliki inisiatif penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif
- c. Memiliki jiwa kepemimpinan yang tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- d. Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan karena mereka menyukai tantangan.

2.2 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik pada penelitian ini dapat dirincikan yaitu sebagai berikut Penelitian ini mengambil beberapa data lapangan yang bersumber dari beberapa jurnal ilmiah dan mengenai motivasi berwirausaha. Dengan adanya beberapa penelitian terdahulu, kiranya memberikan kontribusi untuk melengkapi penelitian yang telah diketahui atau diteliti sebelumnya, juga sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Adapun data empirik tersebut adalah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Ute Lies Siti Khadijah, Diah Sri Rejeki, Sukaesih, Rully Khaerul Anwar 2016	Literasi Informasi Motivasi Berwirausaha Ibu Rumah Tangga Kelurahan Nagasari Kabupaten Karawang Barat	Penulis telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena- fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskrip- tif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian- pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang atau jasa, gambar- gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan sebagainya	Kondisi ekonomi buruk adalah suatu kondisi dimana sebuah keluarga mempunyai pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan sehingga terjadi ketidakseimbangan dalam bertahan hidup. Tuntutan biaya hidup yang semakin tinggi dengan ketidakmampuan keluarga dalam menangani kebutuhan fisiologislah yang memicu terjadinya perceraian dan tindakan kriminalitas tersebut. Untuk menghindari hal tersebut para ibu rumah tangga mempunyai keinginan untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga seba- gai pencari nafkah tambahan dengan membuka usaha di rumah masing- masing bermodalkan kemampuan literasi informasi yang dimiliki.

2	Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, Munawar 2015	Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa	Metode penelitian ini adalah simple random sampling (acak) survei dengan pendekatan analisis kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha
3	Fanny Paramitasari 2016	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N1 BANTUL	Ada beberapa metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu yang pertama : Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Kemudian yang kedua : Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subyek untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul, lalu yang ketiga : Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk	Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N1 Bantul.

4	Isye Fera Alifia, Jojok Dwi idotjahjono 2019	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus pada dusun beton desa tritunggal kecamatan babat kabupaten lamongan	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data angka yang lebih sistematis dan diolah dengan metode statistika. Prosesnya menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang menjadi objek.	Secara simultan dan secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
5	Vivin Oblivia Yunal dan Ratih Indriani 2013	Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan asosiatif kausal. Pengumpulan sampel dengan menyebarkan kuesioner, menggunakan metode <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> kepada 91 responden wirausaha yang bergerak dibidang industri kerajinan gerabah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan usaha. Namun, tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara motivasi berwirausaha terhadap pertumbuhan usaha melalui inovasi produk.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan dimana peneliti menganalisa dan mengumpulkan suatu data berupa informasi yang didapatkan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono (2014). Data berupa informasi yang didapat dengan cara wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya akan peneliti tuangkan hasil dari penelitiannya dalam bentuk kualitatif deskriptif.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti yang bertindak sebagai instrumen sekaligus yang pengumpul data tentu mutlak diperlukan kehadirannya. Karena penelitian kualitatif pada umumnya memiliki proses dan prosedur penelitian data yang diambil sepenuhnya oleh peneliti itu sendiri.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kabupaten Maros dengan cakupan beberapa pemuda yang berwirausaha di kabupaten Maros. Mengingat keberadaan informan berada di lokasi yang berbeda-beda. Penelitian ini dilakukan selama satu sampai dua bulan, yang dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Didalam penelitian ini membutuhkan beberapa data sebagai syarat penelitian dan aspek yang ingin diteliti. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang bukan berupa angka, kemudian data dokumentasi yang merupakan hasil pengumpulan data seperti pengambilan gambar pada saat peneliti melakukan penelitian pada informan yang diteliti. Jenis data selanjutnya yaitu jenis data subjek yang merupakan jenis data dari pengumpulan berupa opini, tanggapan serta pengalaman yang peneliti dapatkan langsung dari informan yang diteliti. Sesuai dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif maka data jenis subjektif diklasifikasikan bentuk tanggapan verbal dengan metode wawancara.

3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini membutuhkan beberapa data sebagai syarat penelitian dan aspek yang diteliti. Menurut Moleong (2014). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak berkepentingan. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan meninjau secara langsung objek penelitian serta melakukan wawancara dengan 5 pihak pemuda yang berwirausaha untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pemuda yang berwirausaha dengan kriteria yang sama yaitu usaha kuliner, yang berumur tidak lebih dari 29 tahun. Dengan maksud untuk

melihat faktor apa saja yang memotivasi informan menjadi pengusaha yang mempunyai latar belakang yang berbeda.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini metode pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat kegiatan yang dilakukan pemuda di kabupaten maros mengenai motivasi mereka dalam berwirausaha.

b. Wawancara/*interview*

Wawancara dilakukan kepada pihak narasumber. Kemudian yang dilakukan peneliti yaitu melakukan tanya jawab lisan (dialog).

Didalam wawancara perlu adanya umpan balik dari responden bagi peneliti, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih akurat. Selanjutnya peneliti menulis dan menyimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai data penelitian.

c. Dokumentasi

Data ini adalah catatan peristiwa yang diperoleh peneliti dari buku-buku, bisa juga dari peristiwa lalu atau berdasarkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian motivasi

berwirausaha. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya seseorang.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian menggunakan metode kualitatif yang dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan penelitian, selama berada di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Mengikuti konsep Sugiyono (2014) mengatakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data, yaitu dengan melakukan wawancara pada objek lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang tepat, kemudian untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data, yaitu menjadi proses seleksi, atau perangkuman data kasar yang ada saat di lapangan kemudian diteruskan dengan penyederhanaan data sehingga dapat memberi gambaran jelas terhadap data yang dibutuhkan peneliti.
3. Data *display* (penyajian data), yaitu rangkaian data peneliti berupa teori yang kiranya hampir sama dengan permasalahan masalah yang diteliti. Penyajiannya data dapat dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
4. Penarikan kesimpulan dalam pengumpulan data yaitu peneliti harus tanggap untuk mengerti dan memahami suatu permasalahan yang diteliti saat di lapangan guna menyusun pola-pola pengarah dan

sebab akibatnya agar mendapatkan sebuah hasil penelitian.

3.7 Pengecekan Validasi Temuan

Pengecekan validasi data pada penilitan ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber cara, dan waktu (Sugiyono,2014). Adapun teknik pengecekan validasi temuan yang dilakukan peneliti yaitu, Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya selain wawancara, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip kecil, tulisan pribadi atau bahkan foto serta rekaman suara. Dari beberapa cara tersebut akan menghasilkan pandangan yang berbeda dan mampu memperluas pengetahuan sehingga kebenaran yang akurat.

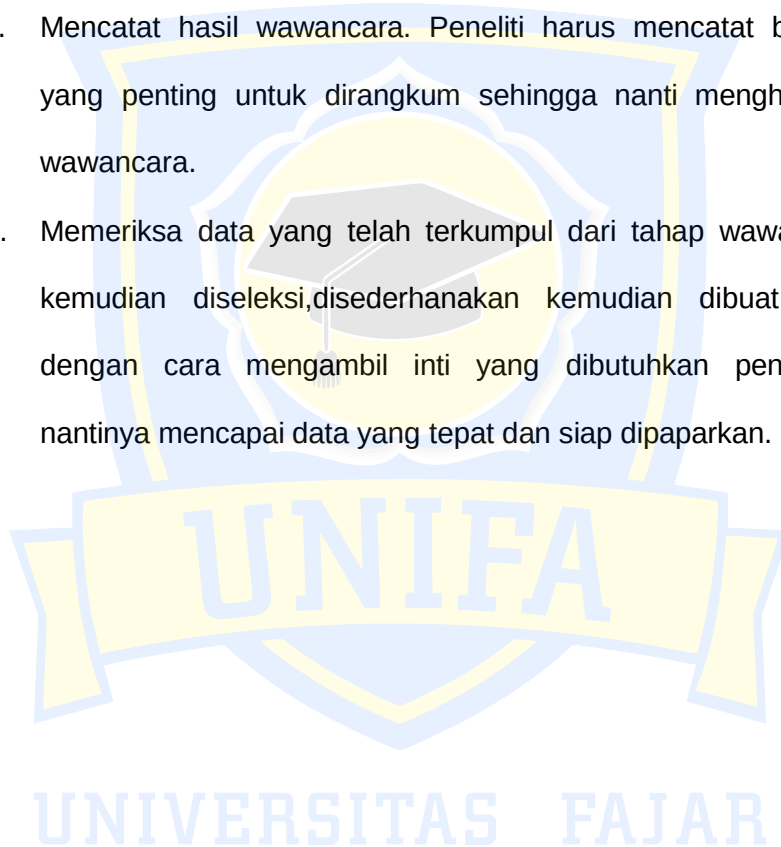
3.8 Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada tujuan untuk menghasilkan hubungan antara fenomena yang terjadi atau menghasilkan sebuah temuan baru yang sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti. Untuk sebuah penelitian dibutuhkan beberapa tahap yang perlu dilalui seorang peneliti sehingga dapat sampai pada penulisan hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode tahapan penelitian kualitatif. Berikut tahapan-tahapan penelitian:

- a. Memilih situasi sosial permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat peneliti adalah mengenai motivasi para pemuda di kabupaten Maros dalam menjalankan bisnis berwirausahanya. Pada tahap ini peneliti harus menentukan informan, teknik pengumpulan data dan juga waktu penelitian.

Semua harus dipersiapkan terlebih dahulu kemudian melangkah ketahap berikutnya.

- b. Melakukan wawancara. Langkah ini merupakan tahap awal saat peneliti telah memasuki lapangan penelitian. sebelum wawancara, harus dipastikan peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mendapat hasil penelitian.
- c. Mencatat hasil wawancara. Peneliti harus mencatat beberapa hal yang penting untuk dirangkum sehingga nanti menghasilkan hasil wawancara.
- d. Memeriksa data yang telah terkumpul dari tahap wawancara untuk kemudian diseleksi, disederhanakan kemudian dibuat kesimpulan dengan cara mengambil inti yang dibutuhkan peneliti. Hingga nantinya mencapai data yang tepat dan siap dipaparkan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa motivasi pemuda dalam berwirausaha di kawasan kuliner PTB Maros. Subjek dalam penelitian yaitu para pemuda yang berada di kawasan kuliner PTB Maros yang berjumlah lima informan, usia mereka berumur tidak lebih dari 29 tahun, memiliki sebuah wirausaha yang bergerak dibidang kuliner baik itu makanan dan minuman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus 2021. Adapun manfaat yang diperoleh peneliti melalui wawancara penulis menambahkan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang entrepreneur yang menimbulkan kegiatan entrepreneur yang menjamin kelangsungan dari kegiatan entrepreneur dan yang memberi arah pada kegiatan entrepreneur tersebut sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Menurut Ratnawati dan Kuswardani (2010) Motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

B. Minat Berwirausaha

Peneliti menemukan adanya minat berwirausaha di kalangan pengusaha muda dimana dijelaskan minat berwirausaha adalah perhatian keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu pada bidang wirausaha untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara adalah peneliti menanyakan alasan para pemuda untuk terjun ke dunia wirausaha dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut: Apa yang membuat anda pertama kali ingin melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia anda yang masih terbilang muda ini.

Dari hasil wawancara peneliti, empat dari lima informan pemuda mengatakan bahwa mereka mulai melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia yang terbilang muda ini karena adanya niat langsung dari dalam diri mereka untuk melakukan kegiatan wirausaha itu sendiri. Hal itu sejalan dengan fungsi motivasi, sebagaimana seseorang dengan keinginan sendiri mengarahkan dirinya untuk menggerak dan melepaskan setiap energinya untuk melakukan sebuah kegiatan. Seperti jawaban salah satu informan:

“Awalnya ketika saya masih kuliah, saat itu perekonomian keluarga saya sedang kurang stabil kemudian saya sedang diharuskan membayar beberapa hal dikampus. Saya merasa bingung untuk mendapatkan biaya itu. Kemudian tiba-tiba saja terlintas difikiran untuk berjualan kopi tapi dikemas dalam botol. Sampai akhirnya saya bisa mengumpulkan modal untuk membuat kedai minuman meskipun kecil.” (Hasil wawancara 27 Juli 2021)

Kemudian, satu informan sisanya mengatakan bahwa mereka memulai kegiatan wirausaha ini awalnya hanya ikut dengan saudara kemudian pada saat itu melihat peluang yang bagus, akhirnya memutuskan membuat wirausaha sendiri.

Selanjutnya untuk mengetahui kesulitan apa saja yang para pemuda ini rasakan selama menjalani kegiatan wirausahanya itu, peneliti mengajukan pertanyaan kedua yaitu, Sudah berapa lama anda menjalani kegiatan wirausaha ini? apakah selama anda menjalani kegiatan wirausaha itu anda pernah merasa kesulitan?

Dari hasil wawancara kepada lima pemuda yang menjalankan kegiatan wirausaha di kawasan kuliner PTB Maros peneliti mendapat jawaban yang hampir sama yaitu mengatakan pada dasarnya hadirnya motivasi itu untuk meraih kenikmatan atau menghindari rasa sakit dan juga kesulitan. Seperti jawaban salah satu informan yang diwawancara:

“saya menjalani kegiatan wirausaha ini kurang lebih sudah tiga tahun. selama ini pasti ada saja kesulitan yang saya rasakan. Sayapun yakin pelaku wirausaha lainnya juga merasakan hal yang sama. Namun karna adanya motivasi yang dimiliki sejak awal, itulah yang membuat kita bertahan hingga sekarang untuk menjalani kegiatan usaha ini.” (Hasil wawancara 1 Agustus 2021)

Selanjutnya untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang tanggapan pemuda wirausaha ini saat mengalami kesulitan, peneliti memberikan pertanyaan ketiga yaitu, pada saat mengalami kesulitan, pernah kah anda berfikir untuk berhenti menjalankan usaha ini atau

menggantinya dengan usaha lain?

Dari hasil penelitian melalui wawancara sebanyak lima informan, hanya satu yang menjawab hampir saja ingin menyerah saat mengalami kesulitan tersebut. Namun karna adanya elemen penggerak motivasi yang dirasakan yaitu tantangan (*challenge*). Menjadi pengaruh yang bagus bagi pemuda ini dalam mengatasi kesulitan atau rasa ingin menyerahnya pada saat itu. Berikut jawaban informan saat diwawancara :

“Sebenarnya sudah pernah mengalami beberapa kegagalan yang hampir membuat saya ingin menyerah di wirausaha yang saya buat ini, tapi saya sangat bersyukur memiliki optimisme untuk tetap mendorong diri saya guna melewati sebuah tantangan itu. Dan saya tidak pernah terbersit untuk menggantinya ke wirausaha lain sebab saya merasa akan buang-buang waktu untuk memulai hal yang baru lagi. Kenapa tidak saya mempertahankan dan melewati masalah-masalah itu sebagai tantangan yang akan membentuk diri saya menjadi seorang yang pantang putus asa.” (Hasil wawancara 10 Agustus 2021)

Adapun jawaban dari empat informan lainnya mengatakan saat mengalami kesulitan, mereka tidak pernah merasa ingin menyerah, melainkan karna adanya dorongan dari dalam diri sehingga timbul rasa ingin mencoba kembali dan mengevaluasi kesulitan itu agar menjadi mudah dan kelak tidak akan menjadi kesulitan lagi karna telah melewatinya. Seperti jawaban salah satu informan mengatakan:

”yah pasti segala pekerjaan apapun itu pasti ada saja mengalami kesulitannya. tapi saya tidak pernah berfikir untuk menyerah karna saat itu wirausaha yang saya bangun masih awal, masih ada banyak proses yang harus saya lewati dan rasakan untuk mencapai tujuan saya membuat kegiatan wirausaha ini jalani saja dulu intinya”. (Hasil wawancara 10 Agustus 2021)

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan keempat yaitu, Bagaimana cara anda bertahan di era sekarang ditengah banyaknya kehadiran para pemuda-pemuda yang juga menjalankan wirausaha seperti anda?

Dari hasil penelitian melalui wawancara kepada lima informan pemuda yang berwirausaha di kawasan kuliner PTB Maros, semua mengatakan yang dapat membuat mereka bertahan di tengah banyaknya pesaing muda yang menjalankan wirausaha saat ini ialah karna mereka selalu mengevaluasi hasil wirausaha mereka dalam sebulan untuk melihat apa yang kurang dan yang tetap harus mereka pertahankan dalam kegiatan wirausahanya itu. Seperti jawaban salah satu informan mengatakan:

” Menurut saya mungkin karna di usia saya yang masih terbilang muda inilah yang menjadikan saya masih selalu semangat berinovasi untuk menjadikan wirausaha saya ini tetap bertahan meski banyaknya pesaing muda yang juga menjalankan wirausaha saya mengevaluasi kinerja serta sistem yang saya jalankan dalam kegiatan usaha ini di tiap bulannya” (Hasil wawancara 20 Agustus 2021)

Untuk mengetahui lebih dalam lagi apa yang memotivasi pengusaha muda ini untuk tetap menjalankan usahanya, peneliti mengajukan pertanyaan terakhir yaitu:” Apa yang sebenarnya membuat anda tetap memilih untuk menjadi wirausaha dibanding harus kerja di kantoran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengusaha muda yang

ada di kota Makassar, respon yang diberikan kepada informan sejalan dengan hal yang dikemukakan Sardiman 2011 tentang fungsi motivasi. Didalamnya mencakup tentang individu yang mengarahkan dan menentukan dirinya untuk bergerak melepaskan energinya sendiri karna adanya tujuan yang ingin dicapai. Seperti jawaban dari informan dibawah ini mengatakan:

“saya merasa tidak ingin bekerja dikantor sebab semenjak kegiatan usaha saya ini ada dan saya telah memperkerjakan 2 orang teman saya. Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk mereka seperti menggaji. Dan saya juga merasa wirausaha saya sudah lumayan cukup untuk menghidupi saya dan untuk saya menabung. Saya juga tidak perlu bangun pagi-pagi buta seperti orang kantor” (Hasil wawancara 20 Agustus 2021)

Dan sebagai penutup dari wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan terakhir “Menurut anda apakah semua orang terutama pemuda-pemuda saat ini dapat menjalankan sebuah wirausaha seperti anda? kira-kira apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai kegiatan wirausaha itu. Kemudian beberapa informan mengatakan sebagai berikut:

“kalau menurut saya sih semua orang pasti bisa menjalankan kegiatan usaha seperti saya. Apalagi sudah banyaknya orang yang bisa kita jadikan contoh usaha dan apalagi jika sudah memiliki niat. Yang dipersiapkan sebenarnya yang paling utama yaitu mental diri kita untuk menjalankan kegiatan wirausaha itu kemudian barulah dimulai dengan konsep wirausaha apa yang ingin dijalankan” (Hasil Wawancara 12 Agustus 2021)

“pasti bisalah, didalam kepala manusia itu selalu saja ada ide-ide yang bisa kita gunakan dan kembangkan untuk membuat sesuatu seperti kegiatan wirausaha. Dimulai dengan niat atau kemauan dulu” (Hasil Wawancara 27 Juli 2021)

4.2 Pembahasan

Motivasi merupakan sebuah pemicu yang muncul dari keinginan

seseorang agar mendapatkan kekuatan atau semangat sebagai awal gerakan yang akan mengarahkannya kepada tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah keadaan yang ada dalam pribadi tiap orang yang mendorong seseorang itu dalam melakukan suatu aktifitas yang akan mencapai suatu tujuan. Kuatnya motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan terhadap kualitas perilaku yang akan ditampilkannya.

Menurut Musbikin (2006) menjelaskan bahwa motivasi adalah kemampuan diri seseorang untuk merasakan dirinya mampu memformulasi suatu konsep kegiatan kerja untuk mencapai suatu tujuan.

Adakalanya suatu kegiatan yang dilakukan tidak seimbang dengan kebutuhan yang diinginkan yang menyebabkan timbulnya dorongan motivasi. Adapun kebutuhan manusia terbagi menjadi lima tingkat yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini untuk mendukung terjadinya motivasi pada diri pengusaha muda untuk memenuhi kebutuhannya yang terpenting.

Timbulnya motivasi ketika ingin mengerjakan suatu kegiatan adalah hal penting dalam pengembangan diri seseorang, terutama motivasi dalam membuat suatu kegiatan wirausaha. Awal hadirnya kegiatan wirausaha dimulai sejak adanya usaha, semangat, sikap, perilaku seseorang dalam berupaya menciptakan, menerapkan kegiatan kerja dalam rangka memberikan pelayanan untuk memperoleh keuntungan.

Para pemuda yang menjadi pemula dalam dunia bisnis pastinya mempunyai inspirasi serta motivasi yang menjadikan mereka tetap terus bersemangat menjalankan wirausahanya. Inovasi dalam berwirausaha adalah hal yang paling ampuh dalam meraih kesuksesan usaha tersebut. Usia yang masih terbilang muda inilah yang membuat para pemuda wirausaha ini lebih kreatif dalam menciptakan dan mengembangkan usahanya. Para pemuda yang berwirausaha ini dapat mengaktualisasikan ide kreatif muda mereka guna memberikan dampak yang positif bagi para pemuda lainnya di era saat ini agar lebih siap di masa depan dalam bersaing pada dunia bisnis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada beberapa pemuda yang berwirausaha di kawasan kuliner PTB Maros, empat dari lima informan mengatakan bahwa yang membuat mereka termotivasi dalam menjalankan kegiatan wirausaha ini adalah dorongan dari diri mereka sendiri atau disebut motivasi intrinsik, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Siagian (2012) bahwa ada banyak hal yang memotivasi seseorang dalam melakukan sesuatu di dalam hidupnya. Namun secara umum ada dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Selain itu satu informan lainnya mengatakan meskipun memiliki pekerjaan lain namun tetap menjalankan wirausahanya hingga sekarang sebagai ladang mendapatkan pemasukan lain.

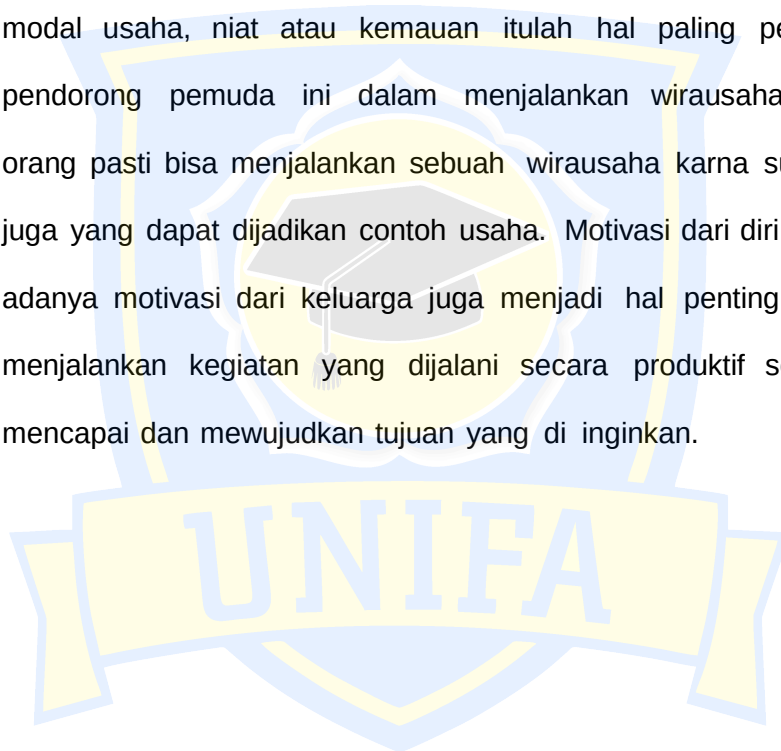
Penelitian yang telah dilakukan kepada pemuda yang berwirausaha di kawasan kuliner PTB Maros ini juga menyimpulkan bahwa salah satu yang mendorong mereka dalam kegiatan

berwirausaha adalah faktor sosiological yang menyangkut dengan adanya dorongan keluarga atau tim yang dapat diajak kerja sama dalam menjalankan kegiatan usaha. Sejalan dengan teori yang dikemukakan Bygrave dalam Alma (2013). Saat menjalankan wirausahanya pemuda-pemuda ini mengalami banyak kesulitan pastinya. Namun, Saat mengalami kesulitan-kesulitan tersebut mereka tidak pernah berfikir untuk menyerah atau terfikir untuk mengganti wirausahanya dengan kegiatan wirausaha lainnya. Mereka menganggap kesulitan itu adalah tantangan yang harus dilewati guna membentuk diri untuk tidak putus asa ketika nanti menemukan kesulitan-kesulitan lagi.

Berdasarkan penelitian semua informan juga mengatakan bahwa mereka tetap bertahan ditengah banyaknya kehadiran para pemuda yang juga menjalankan wirausaha, sebab mereka fokus pada apa yang sedang dijalankan, tidak ingin pusing memikirkan itu, namun pastinya tetap mengevaluasi hasil kerja mereka untuk dijadikan bahan pertimbangan apa yang harus diperbaiki dalam kegiatan wirausaha nya agar tetap bisa bertahan juga dimasyarakat yang menikmati.

Ada banyak yang memotivasi pemuda-pemuda ini sejak mereka memulai wirausahanya. Hal itu membuat mereka tetap ada pada dunia wirausaha yang telah mereka jalani dengan baik. Di era sekarang berwirausaha bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa, namun telah menjadi dunia untuk para pemuda. Mereka yang sejak dini belajar menumbuhkan jiwa wirausahanya kelak akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih survive lagi dan mandiri di masa depan.

Pemuda wirausaha ini juga memilih tetap bertahan pada kegiatan wirausahanya dibanding harus bekerja kantoran sebab mereka sudah mendapatkan titik nyaman dalam menjalankan kegiatan wirausaha tersebut. berkat ide kreatif dan inovatif mereka di usia mereka yang masih terbilang muda, membuat kegiatan wirausaha ini bagi mereka bukanlah hal yang sulit untuk dijalani. Bagi mereka selain modal usaha, niat atau kemauan itulah hal paling penting besar pendorong pemuda ini dalam menjalankan wirausahanya. Semua orang pasti bisa menjalankan sebuah wirausaha karna sudah banyak juga yang dapat dijadikan contoh usaha. Motivasi dari diri sendiri serta adanya motivasi dari keluarga juga menjadi hal penting agar dapat menjalankan kegiatan yang dijalani secara produktif serta berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang di inginkan.



UNIVERSITAS FAJAR

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan motivasi pemuda dalam berwirausaha di kawasan kuliner PTB Maros, penulis menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan yang memotivasi para pemuda ini dalam menjalankan wirausahanya karna adanya motivasi intrinsik atau dorongan dari dalam diri mereka dimana hal itu akan terasa puas dijalani ketika kegiatan wirausaha yang dilakukan benar berhasil dan berjalan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai motivasi pemuda dalam berwirausaha di kawasan kuliner PTB Maros, maka penulis memberikan saran yaitu:

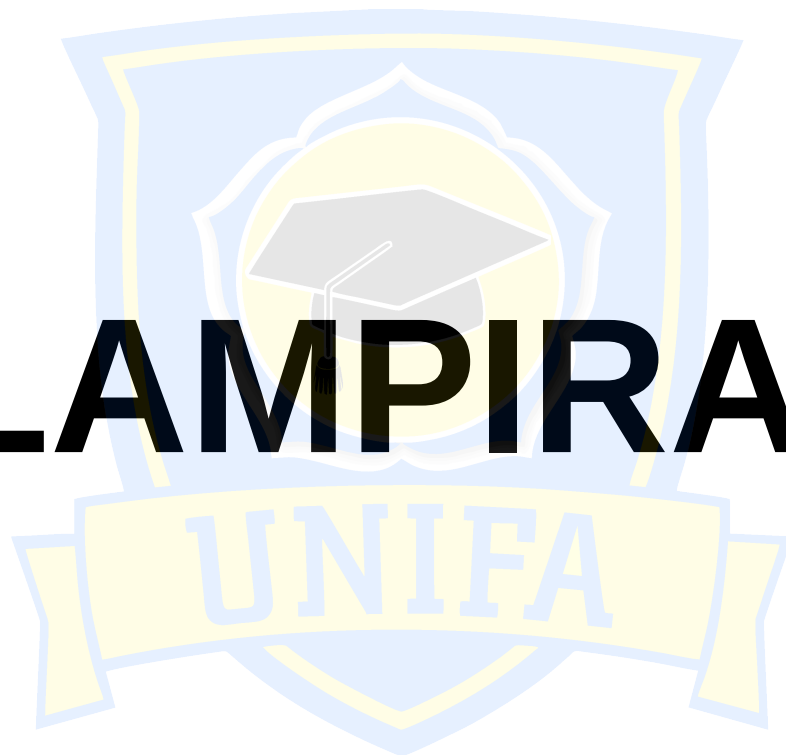
1. Untuk para pemuda yang sedang menjalankan wirausahanya agar terus berkembang, berikan inovasi baru dan ide kreatif untuk pengembangan wirausahanya agar lebih dikenal masyarakat. karna dengan begitu kita dapat memotivasi kalangan muda lainnya agar juga ikut dalam dunia wirausaha. sering melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat membangkitkan motivasi diri dalam berwirausaha
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya meneliti hal-hal yang masih belum ada dalam penelitian ini yang memiliki hubungan dengan Motivasi atau Berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Almasri, 2016. Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol.19, No.2. Pekanbaru
- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta
- Abdullah, M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Dessler, Gary. 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1(12), 1–22.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia* edisi revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Handoko, Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2011. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Michael,Tomy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*.Surabaya: CV.R.A.DE.ROZARIE
- Murdoko, E. Widiyo Hari. 2012. *Menjadi Pribadi Revolusioner*, Yogyakarta: Wanajati Chakra Renjana.
- Moleong, Lexy J, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya,. Bandung.
- Musbikin, Imam.2006. *Mendidik Anak Kreatif ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka

- Okezone.2015.7,5 juta pengangguran bertitel sarja.
Diakses dari <http://news.okezone.com/read/2015/12/30/65/1277253/7-5-juta-pengangguran-banyak-bertitel-sarjana>. pada tanggal 1 Maret 2021.
- Sumiati, Sri. 2017. Konsep-konsep dasar kewirausahaan/Entrepreuner.
Diakses dari <https://docplayer.info/30006093-Konsep-konsep-dasar-kewirausahaan-entrepreneurship.html>. Pada tanggal 1 Maret 2021.
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesembilan. Bandung: Alfabeta.'
- Sutrisno, Edy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Buku Seru.
- Sardiman A.M, 2012. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Siagian, Sondang P. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siswanto. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Terry George R. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Cetakan Ke 11 Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS FAJAR

Lampiran 1: Biodata

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Andi Muh.Maalikul Mulki
Tempat/Tanggal Lahir : Sampie,01 Maret 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Dusun Majannang Maros



Anak Ke : 1 Dari 2 Bersaudara
Nama Ayah : Andi Nurdin
Nama Ibu : Andi Hasni

Riwayat Pendidikan : SDN Inp. 5/81 Waekeceee Bone
SMP Negeri 2 Maros
SMA Negeri 12 Makassar

Alamat Email : malikulm1@gmail.com

Riwayat Organisasi : 1. Anggota HMM-UNIFA
2. Staf Departement kesekretariatan HMM-UNIFA

Demikian Boidata ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 15 April 2022

Andi Muh.Maalikul Mulki

Lampiran 2: Daftar Pertanyaan

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa yang membuat anda pertama kali ingin melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia anda yang masih terbilang muda ini ?
2. Sudah berapa lama anda menjalani kegiatan wirausaha ini ? apakah selama anda menjalani kegiatan wirausaha itu anda pernah merasa kesulitan ?
3. Saat mengalami kesulitan itu, pernah kah anda berfikir untuk berhenti menjalankan usaha ini atau menggantinya dengan usaha lain?
4. Bagaimana cara anda bertahan di era sekarang ditengah banyaknya kehadiran para pemuda-pemuda yang juga menjalankan wirausaha seperti anda?
5. Apa yang sebenarnya membuat anda tetap memilih untuk menjadi wirausaha dibanding harus kerja di kantor? sebenarnya apa yang memotivas anda sampai sekarang?
6. Menurut anda apakah semua orang terutama pemuda-pemuda saat ini dapat menjalankan sebuah wirausaha seperti anda? kira- kira apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai kegiatan wirausaha itu

Lampiran 3: Martriiks Wawancara

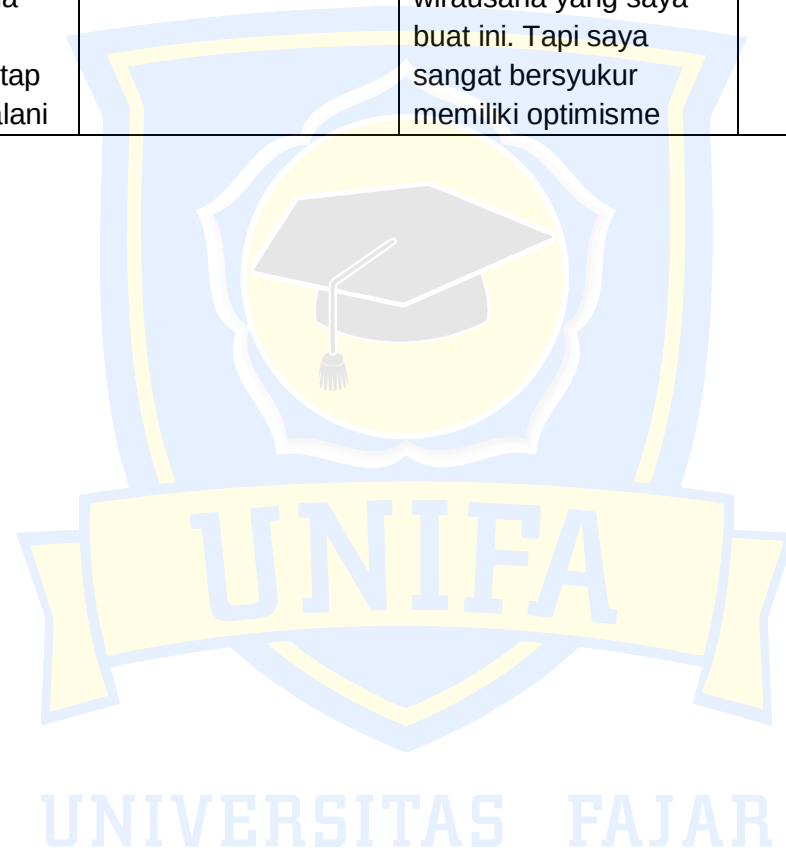
MATRIKS WAWANCARA

No	Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1	Apa yang membuat anda pertama kali ingin melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia anda yang masih terbilang muda ini ?	Pertanyaan diajukan kepada owner kedai “ MINUMAN KU “ Awalnya ketika saya masih kuliah, saat itu perekonomian keluarga saya sedang kurang stabil. Kemudian saya sedang diharuskan membayar beberapa hal di kampus. Saya merasa bingung untuk mendapatkan biaya itu. Lalu tiba-tiba saja terlintas difikiran saya untuk berjualan kopi tapi dikemas dalam botol. Sampai akhirnya saya bisa mendapatkan modal untuk membuat kedai meskipun kecil.	Pertanyaan diajukan kepada owner kedai “ Boba Maboll Drink “ Awalnya saya dulu ikut berjualan dengan teman saat masih SMA. Tapi bukan berjualan minuman. Waktu itu saya berjualan baju kaos oblong. Kemudian setelah SMA saya sudah jarang bertemu dengan temans saya dan saat itu saya belum terfikir untuk melanjutkan kejenjang kuliah. Dirumahpun saat itu saya bingung harus menyibukkan diri dengan kegiatan apa. Akhirnya terlintaslah	Pertanyaan diajukan kepada owner kedai “ Sate Ayam “ Saat itu sebenarnya karna saya di PHK dari tempat kerja saya sebelumnya. Dan saya merasa diri saya sudah agak berumur. Ide untuk menjualpun muncul saja dalam pikiran saya.	Pertanyaan diajukan kepada owner kedai “ Moza Sotang “ Dari dulu saya memang sudah hobi berjualan. Dan saat kuliahpun saya mengambil jurusan yang fokus ke <i>marketing</i> atau penjualan. Dan setelah lulus kuliah lah saya memberanikan diri saya mencoba agar membuka wirausaha kuliner Moza Sotang ini	Pertanyaan diajukan kepada owner kedai “ Ayam Alam Jaya “ Awalnya itu saya ikut membantu kakak saya yang berjualan ayam di dekat kampus saya. Sampai ada waktu dimana saya mendapatkan peluang untuk berjualan dengan modal saya sendiri. Akhirnya saya memulai berjualan makanan yang sama dengan kakak saya jual.

			ide untuk berjualan minuman boba yang saat itu sedang <i>booming</i> nya.			
2	sudah berapa lama anda menjalani kegiatan wirausaha ini ? apakah selama anda menjalani kegiatan wirausaha itu anda pernah merasa kesulitan ?	Sudah jalan 2 tahun, alhamdulillahnya saat ini belum begitu menemukan kesulitan yang bikin pusing. Hanya kesulitan-kesulitan biasa saja.	Saya menjalani kegiatan wirausaha ini kurang lebih sudah tiga tahun. Selama ini pasti ada saja kesulitan yang saya rasakan. Sayapun yakin pelaku wirausaha lainnya juga merasakan hal yang sama. Namun karna adanya motivasi yang dimiliki sejak awal, itulah yang membuat saya bertahan hingga sekarang untuk menjalani kegiatan usaha ini.	Sepertinya sudah 2 tahun seingat saya ya.. dan saya sangat bersyukur selama ini saya merasa aman-aman saja dalam menjalankan jualan saya ini.	Sudah 2 tahun ini saya menjalani ini. Kalau soal kesulitan sih pasti ada-ada saja tapi saya tidak menyebut itu sebuah kesulitan melainkan sebuah proses dari apa yang saya kerjakan itu.	Sudah 3 tahun sepertinya. Oh jelas kalo kesulitan saya pernah merasakan kesulitan di awal saya jualan ini. Saya masih bingung untuk mengatur pengeluaran dan pemasukan saya.

UNIVERSITAS FAJAR

3	Saat mengalami kesulitan itu pernahkah anda berfikir untuk berhenti menjalankan usaha ini atau menggantinya dengan usaha lain ?	Saya tidak pernah merasa ingin menyerah, karna saya berfikir beginilah yang dinamakan kegiatan wirausaha. Ada kala kita dibawah saat kesulitan namun tetap memang harus dijalani	Alhamdulillah tidak, saya masih tetap bertahan saja.	Sebenarnya sudah pernah mengalami beberapa kegagalan yang hampir membuat saya ingin menyerah di wirausaha yang saya buat ini. Tapi saya sangat bersyukur memiliki optimisme	Tidak, saya tetap dan masih ingin menjalankan usaha saya ini.	Iya dulu saya sempat berfikir untuk tidak melanjutkannya dan ingin mencari pekerjaan lain. Namun nyatanya saya tetap menjalaninya karna merasas hal itu adalah tantangan yang harus
---	---	--	--	---	---	---



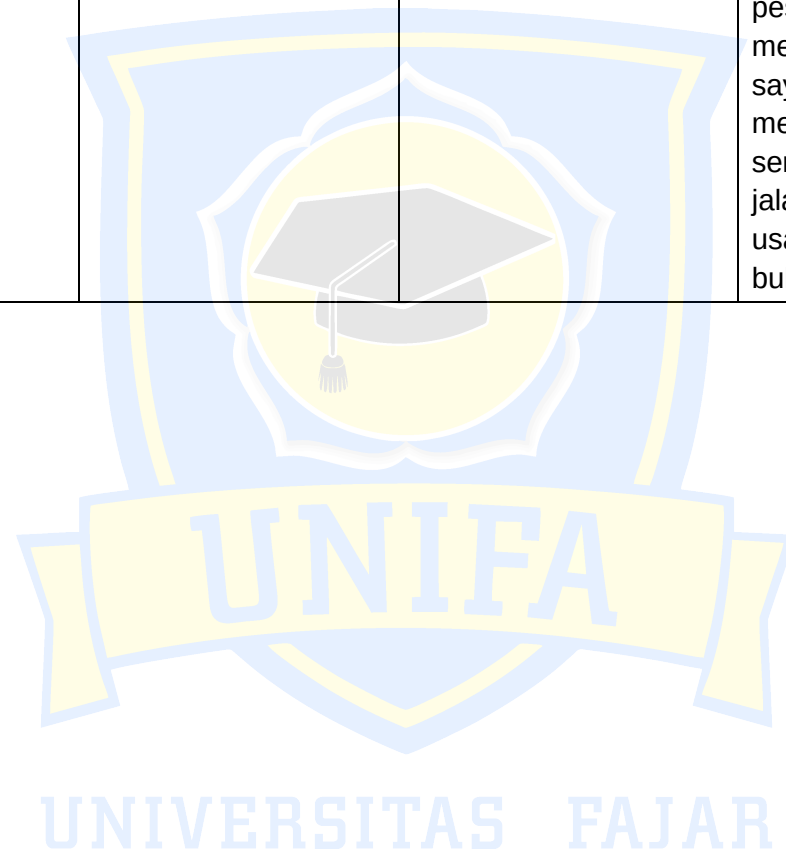
				untuk tetap mendorong diri saya guna melewati sebuah tantangan itu. Dan saya tidak pernah terbersit untuk menggantinya ke wirausaha lain sebab saya merasa akan buang-buang waktu untuk memulai hal yang baru lagi. Kenapa tidak saya mempertahankan dan melewati masalah-masalah itu sebagai tantangan yang akan membentuk diri saya menjadi seseorang yang pantang putus asa.		saya lewati.
--	--	--	--	--	--	---------------------

UNIVERSITAS FAJAR

4	Bagaimana cara anda bertahan di era sekarang ditengah banyaknya kehadiran para pemuda-pemuda yang juga menjalankan wirausaha seperti anda ?	Kalau saya sih tidak begitu perduli dengan makin banyaknya wirausaha yang bermunculan saat ini. Karna saya yakin dengan rejeki orang yang berbeda-beda. Yang terpenting saya menjalankan wirausaha saya dijalur yang baik-baik saja insyaallah saya akan tetap	Kalau saya memilih untuk tetap fokus menjalani kegiatan wirausaha saya saja. Cukup melihat kedatangan para wirausaha baru itu kemudian bersaing secara sehat saja pasti akan tetap bertahan.	Kunci utama saya hanya mempertahankan cita rasa bumbu dan sambal sate yang saya jual.	Menurut saya mungkin karna di usia saya yang masih terbilang muda inilah yang menjadikan saya masih selalu semangat berinovasi seperti memberikan ide-ide baru contohnya dengan memberi promo, menambah varian rasa, mempromosikan jualan diberbagai sosial media dan cara lainnya untuk	Saya tidak memiliki cara khusus sebenarnya. Hanya dengan menjalaninya wirausaha saya ini sebaik mungkin tanpa mengeluh seperti itu hal yang paling bisa membuat saya bertahan hingga saat ini.
---	--	---	---	--	---	---



		bertahan.			menjadikan wirausaha saya ini tetap bertahan meski banyaknya pesaing muda yang juga menjalankan wirausaha. saya juga tidak lupa mengevaluasi kinerja serta sistem yang saya jalankan dalam kegiatan usaha ini di tiap bulannya.	
--	--	-----------	--	--	---	--



5	Apa yang sebenarnya membuat anda tetap memilih untuk menjadi wirausaha dibanding harus kerja dikantoran ? sebenarnya apa yang memotivasi anda sampai sekarang ?	Mungkin karna saya sudah nyaman dengan pekerjaan ini. Yang memotivasi siapa lagi kalau bukan diri saya sendiri. Karna saya juga masih melanjutkan pendidikan saya diperkuliah jadi saya harus membayar uang kuliah. Jadi kenapa tidak untuk saya kuliah sambil membuat wirausaha guna membayar uang kuliah nanti.	Sebenarnya saya juga ada pekerjaan lain selain menjadi wirausaha ini. Saya bekerja juga sebagai admin di CV keluarga saya. Saya tetap menjalankan wirausaha minuman saya itu untuk sebagai ladang pemasukan saya yang lain juga. Kalau soal motivasi terbesar saya tetap bertahan dalam mengerjakan kegiatan wirausaha saya ini adalah mama dan kakak saya yang selalu memberikan saya semangat dan	Mungkin karna saya sudah cukup mendapatkan penghasilan yang aman dan saya merasa pekerjaan ini bisa saya nikmati saat dijalani. Jadi yang memotivasi saya ya diri saya sendiri.	saya merasa tidak ingin bekerja dikantoran sebab semenjak kegiatan usaha saya ini ada dan saya telah memperkerjakan 2 orang teman saya. Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk mereka seperti menggaji. Dan saya juga merasa wirausaha saya sudah lumayan cukup untuk menghidupi saya dan untuk saya menabung. Saya juga tidak perlu bangun pagi-pagi buta seperti orang kantoran. Tentunya yang memotivasi saya mengerjakan itu semua	Saya sudah dapat titik nyaman nya dalam jalani usaha saya ini. Dan waktu yang fleksibel kerja adalah hal yang sepertinya membuat saya makin nyaman menjalani pekerjaan ini dibanding harus kerja kantoran. Keluarga saya adalah motivasi saya
---	--	--	--	--	--	--

			menasehati saya untuk tetap konsisten dalam mengerjakan suatu hal.		ada semangat dari diri saya sendiri karna saya senang melakukan ini.	
6	Menurut anda apakah semua orang terutana pemuda-pemuda saat ini dapat menjalankan sebuah wirausaha seperti anda ? kira-kira apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai kegiatan wirausaha itu ?	Pasti bisalah, didalam kepala manusia itu selalu saja ada ide-ide yang bisa kita gunakan dan kembangkan untuk membuat sesuatu seperti kegiatan wirausaha. Dimulai dengan niat atau kemauan dulu	Saya rasa pasti semua orang bisa kok. Kita semua sama, yang dipersiapkan yaa seperti modal usaha, konsep usaha, target usaha pokoknya seperti itu.	iya bisa selama orang itu mau berusaha dan mencoba.	Bisa kok, semua orang pasti bisa berwirausaha. Pasti bisa membuat suatu pekerjaan. Selama mereka punya kesiapan modal atau uang unttuk membuatnya dan apa yang ingin mereka buat.	kalau menurut saya sih semua orang pasti bisa menjalankan kegiatan usaha seperti saya. Apalagi sudah banyaknya orang yang bisa kita jadikan contoh usaha dan apalagi jika sudah memiliki niat. Yang dipersiapkan sebenarnya yang paling utama yaitu mental diri kita untuk menjalankan kegiatan wirausaha itu kemudian barulah dimulai dengan konsep wirausaha apa yang ingin dijalankan

Dalam motivasi berwirausaha diperoleh beberapa informasi bahwa keinginan melakukan wirausaha didasari oleh :

- 2 informan memiliki bisnis yang diawali oleh keinginan berwirausaha karna adanya peluang usaha setelah ia menjalankan wirausaha bersama teman dan keluarganya. Sejalan dengan teori motivasi ekstrinsik yang dikemukakan oleh Siagian (2012). Kemudian 2 informan lainnya memulai wirausaha karna adanya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Dan 1 informan yang tersisa memulai wirausaha karna hal tersebut sudah menjadi *habbit* atau kebiasaan dan kesenangannya sejak lama.

Dalam berwirausaha diperoleh informasi mengenai kesulitan yang dirasakan selama menjalankan kegiatan wirausaha seperti :

- 4 informan yang menjalankan wirausahanya kurang lebih 3 tahun ini merasakan hal yang sama yaitu pernah mengalami kesulitan saat menjalankan kegiatan wirausaha itu. Dan hanya 1 informan yang belum merasakan kesulitan itu selama menjalani 2 tahun lebih kegiatan wirausahanya.

Dalam berwirausaha diperoleh informasi mengenai alasan yang membuat wirausaha tetap menjalankan usahanya saat mengalami kesulitan yaitu :

- 2 informan tetap menjalani usahanya sebab merasakan kesulitan itu sebagai tantangan yang memang harus dijalani seorang wirausaha, sama halnya yang disampaikan Sagir (2012) mengenai elemen penggerak motivasi. Kemudian 2 informan selanjutnya tidak memiliki alasan mengapa tetap ingin bertahan menjalani wirausahanya disaat menghadapi kesulitan tersebut. Dan 1 informan yang tersisa tetap akan bertahan karna memiliki rasa optimis yang tinggi untuk mendorongnya menjalankan wirausaha meski pernah merasakan kesulitan.

Dalam berwirausaha diperoleh informasi mengenai hal-hal yang membuat para wirausaha bertahan saat banyaknya pesaing di era sekarang adalah :

- 3 informan masih bertahan dengan cara fokus dengan apa yang sedang dikerjakan, tetap menjalankan wirausaha sebaik mungkin dan cukup melihat kedatangan pesaing kemudian bersaing dengan sehat. Sedangkan 2 informan yang tersisa memilih bertahan dengan rasa percaya diri di usia yang masih muda pasti dapat memberikan inovasi dan ide-ide dalam pengembangan wirausahanya terutama rutin mengevaluasi kinerja dan mempertahankan cita rasa yang telah diminati para konsumen.

Dalam berwirausaha diperoleh informasi mengenai alasan para wirausahawan ini tetap ingin menjadi wirausaha dibanding harus bekerja kantoran yaitu :

- 4 informan merasakan rasa nyaman saat menjalani kegiatan wirausaha sebab bisa dijalani sambil menjalankan kuliah, tidak perlu bangun pagi untuk memulainya, dan juga penghasilan nya dirasa sudah cukup menghidupi. Sedangkan 1 informan yang tersisa ternyata menjalankan pekerjaan kantoran namun tetap menjalani kegiatan wirausaha sebagai sumber penghasilan lainnya guna menambah pemasukannya.

Dalam berwirausaha diperoleh informasi mengenai hal yang persiapan sebelum memulai wirausaha seperti berikut :

- Semua informan memulai wirausahanya didasari oleh niat serta mental yang berani mengambil resiko saat menjalankan pekerjaan. Kemudian dilanjutkan oleh konsep wirausaha yang ingin dijalankan dan yang terakhir menentukan modal.

HASIL WAWANCARA
LOKASI KAWASAN KULINER PTB MAROS

NO	NAMA NARASUMBER	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Rifai (Owner Kedai Minumanku)	Apa yang membuat anda pertama kali ingin melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia anda yang masih terbilang muda ini ?	Awalnya ketika saya masih kuliah,saat itu perekonomian keluarga saya sedang kurang stabil kemudian saya sedang diharuskan membayar beberapa hal di kampus. Saya merasa bingung untuk mendapatkan biaya itu. Kemudian tiba-tiba saja terlintas difikiran untuk berjualan kopi tapi dikemas dalam botol. Sampai akhirnya saya bisa mengumpulkan modal untuk membuat kedai minuman meskipun kecil
		Sudah berapa lama anda menjalani kegiatan wirausaha ini? apakah selama anda menjalani kegiatan wirausaha itu anda pernah merasa kesulitan ?	Sudah jalan 2 tahun, alhamdulillah nya saat ini belum begitu menemukan kesulitan yang bikin pusing. Hanya kesulitan-kesulitan biasa saja
		Saat mengalami kesulitan itu pernahkah anda berfikir untuk berhenti menjalankan usaha ini atau menggantinya dengan usaha lain?	Saya tidak pernah merasa ingin menyerah, karna saya berfikir beginilah yang dinamakan kegiatan wirausaha ada kala kita dibawah saat kesulitan namun itu tetap memang harus kita jalani
		Bagaimana cara anda bertahan di era sekarang ditengah banyaknya kehadiran para pemuda-pemuda yang juga menjalankan wirausaha seperti anda?	Kalau saya sih tidak begitu peduli dengan makin banyaknya wirausaha yang bermunculan saat ini. Karna saya yakin dengan rejeki orang yang berbeda-beda. Yang terpenting saya menjalankan wirausaha saya dijalur yang baik-baik saja insyallah saya akan tetap bertahan

		Apa yang sebenarnya membuat anda tetap memilih untuk menjadi wirausaha dibanding harus kerja di kantoran? sebenarnya apa yang memotivasi anda sampai sekarang?	Mungkin karna saya sudah nyaman dengan pekerjaan ini. Yang memotivasi siapa lagi kalau bukan diri saya sendiri. Karna saya juga masih melanjutkan pendidikan saya diperkuliahan jadi saya harus membayar uang kuliah, jadi kenapa tidak untuk saya kuliah sambil membuat wirausaha guna membayar uang kuliah nanti
		Menurut anda apakah semua orang terutama pemuda-pemuda saat ini dapat menjalankan sebuah wirausaha seperti anda? kira-kira apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai kegiatan wirausaha itu	pasti bisalah, didalam kepala manusia itu selalu saja ada ide-ide yang bisa kita gunakan dan kembangkan untuk membuat sesuatu seperti kegiatan wirausaha. Dimulai dengan niat atau kemauan dulu
2	Indra (Owner Kedai Boba Maboh Drink)	Apa yang membuat anda pertama kali ingin melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia anda yang masih terbilang muda ini ?	awalnya saya dulu ikut berjualan dengan teman saat masih SMA. Tapi bukan berjualan minuman. Waktu itu saya berjualan baju kaos oblong. Kemudian setelah SMA saya sudah jarang bertemu dengan teman saya, saat itu saya belum terfikir untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah. Dirumahpun saat itu saya bingung harus menyibukkan diri dengan kegiatan apa. Akhirnya terlintaslah ide untuk berjualan minuman boba yang saat itu sedang booming nya

		Sudah berapa lama anda menjalani kegiatan wirausaha ini ? apakah selama anda menjalani kegiatan wirausaha itu anda pernah merasa kesulitan ?	Saya menjalani kegiatan wirausaha ini kurang lebih sudah tiga tahun. selama ini pasti ada saja kesulitan yang saya rasakan. Sayapun yakin pelaku wirausaha lainnya juga merasakan hal yang sama. Namun karna adanya motivasi yang dimiliki sejak awal, itulah yang membuat kita bertahan hingga sekarang untuk menjalani kegiatan usaha ini
		Saat mengalami kesulitan itu, pernah kah anda berfikir untuk berhenti menjalankan usaha ini atau menggantinya dengan usaha lain ?	Alhamdulillah tidak saya masih tetap bertahan saja
		Bagaimana cara anda bertahan di era sekarang ditengah banyaknya kehadiran para pemuda-pemuda yang juga menjalankan wirausaha seperti anda ?	Kalau saya memilih untuk tetap fokus menjalani kegiatan wirausaha saya saja. Cukup melihat kedatangan para wirausahaan baru itu kemudian bersaing secara sehat saja pasti akan tetap bertahan.

		Apa yang sebenarnya membuat anda tetap memilih untuk menjadi wirausaha dibanding harus kerja di kantoran ? sebenarnya apa yang memotivasi anda sampai sekarang ?	Sebenarnya saya juga ada pekerjaan lain selain menjadi wirausaha ini. Saya bekerja juga sebagai admin di CV. Keluarga saya. Saya tetap menjalankan wirausaha minuman saya itu untuk sebagai ladang pemasukan saya yang lain juga. Kalau soal motivasi terbesar saya tetap bertahan dalam mengerjakan kegiatan wirausaha saya ini adalah mama dan kakak saya yang selalu memberikan saya semangat dan menasehati saya untuk tetap konsisten dalam mengerjakan suatu hal.
		Menurut anda apakah semua orang terutama pemuda-pemuda saat ini dapat menjalankan sebuah wirausaha seperti anda? kira-kira apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai kegiatan wirausaha itu.	Saya rasa pasti semua orang bisa kok, kita semua sama. Yang dipersiapkan yaa seperti modal usaha, konsep usaha, target usaha pokoknya seperti itu

3	Imam Dzulfiqar (owner Kedai Sate Ayam)	Apa yang membuat anda pertama kali ingin melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia anda yang masih terbilang muda ini ?	saat itu sebenarnya karna saya di PHK dari tempat kerja saya sebelumnya. Dan saya merasa diri saya sudah agak berumur. Ide untuk menjualpun muncul dalam pikiran saya.
		Sudah berapa lama anda menjalani kegiatan wirausaha ini ? apakah selama anda menjalani kegiatan wirausaha itu anda pernah merasa kesulitan ?	Sepertinya sudah 2 tahun seingat saya ya.. dan saya sangat bersyukur selama ini saya merasa masih kuat menghadapi beberapa kesulitan saat menjalankan jualan saya ini.
		Saat mengalami kesulitan itu, pernah kah anda berfikir untuk berhenti menjalankan usaha ini atau menggantinya dengan usaha lain ?	Sepertinya sudah 2 tahun seingat saya ya.. dan saya sangat bersyukur selama ini saya merasa masih kuat menghadapi beberapa kesulitan saat menjalankan jualan saya ini
		Bagaimana cara anda bertahan di era sekarang ditengah banyaknya kehadiran para pemuda-pemuda yang juga menjalankan wirausaha seperti anda ?	Kunci utama saya hanya mempertahankan cita rasa bumbu dan sambal dari sate yang saya jual
		Apa yang sebenarnya membuat anda tetap memilih untuk menjadi wirausaha dibanding harus kerja di kantor ? sebenarnya apa yang memotivasi anda sampai sekarang ?	Mungkin karna saya sudah sudah cukup mendapatkan penghasilan yang aman dan saya merasa pekerjaan ini bisa saya nikmati saat dijalani. Jadi yang memotivasi saya ya diri saya sendiri

		Menurut anda apakah semua orang terutama pemuda-pemuda saat ini dapat menjalankan sebuah wirausaha seperti anda ? kira-kira apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai kegiatan wirausaha itu	Iya bisa selama orang itu mau berusaha dan mencoba.
4	Mutiara Sainuddin (Owner Kedai Moza Sotang)	Apa yang membuat anda pertama kali ingin melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia anda yang masih terbilang muda ini ?	dari dulu saya memang sudah hobi berjualan. Dan saat kuliahpun saya mengambil jurusan yang fokus ke <i>marketing</i> atau penjualan. Dan setelah lulus kuliah lah saya memberanikan diri mencoba untuk membuka wirausaha kuliner Moza Sotang ini
		Sudah berapa lama anda menjalani kegiatan wirausaha ini ? apakah selama anda menjalani kegiatan wirausaha itu anda pernah merasa kesulitan ?	sudah 2 tahun ini saya menjalani ini. Kalau soal kesulitan sih pasti ada-ada saja tapi saya tidak menyebut itu sebuah kesulitan melainkan sebuah proses dari apa yang saya kerjakan itu
		Saat mengalami kesulitan itu, pernah kah anda berfikir untuk berhenti menjalankan usaha ini atau menggantinya dengan usaha lain ?	Tidak, saya tetap dan masih ingin menjalankan usaha saya ini

		Bagaimana cara anda bertahan di era sekarang ditengah banyaknya kehadiran para pemuda-pemuda yang juga menjalankan wirausaha seperti anda ?	Menurut saya mungkin karna di usia saya yang masih terbilang muda inilah yang menjadikan saya masih selalu semangat berinovasi seperti memberikan ide-ide baru contohnya dengan memberikan promo,menambah varian rasa, mempromosikan jualan diberbagai sosial media dan lainnya untuk menjadikan wirausaha saya ini tetap bertahan meski banyaknya pesaing muda yang juga menjalankan wirausaha. saya juga tidak lupa mengevaluasi kinerja serta sistem yang saya jalankan dalam kegiatan usaha ini di tiap bulannya.
--	--	--	--

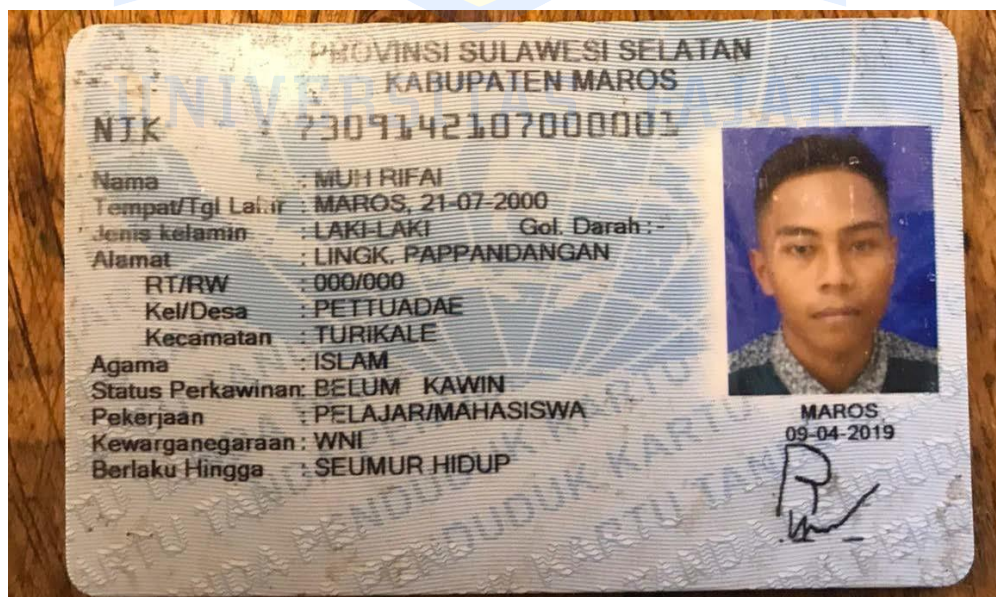
UNIVERSITAS FAJAR

		Apa yang sebenarnya membuat anda tetap memilih untuk menjadi wirausaha dibanding harus kerj dikantoran? sebenarnya apa yang memotivasi anda sampai sekarang ?	saya merasa tidak ingin bekerja dikantoran sebab semenjak kegiatan usaha saya ini ada dan saya telah memperkerjakan 2 orang teman saya. Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk mereka seperti menggaji. Dan saya juga merasa wirausaha saya sudah lumayan cukup untuk menghidupi saya dan untuk saya menabung. Saya juga tidak perlu bangun pagi-pagi buta seperti orang kantoran. Tentunya yang memotivasi saya mengerjakan itu semua ada semangat dari diri saya sendiri karna saya senang melakukan ini.
		Menurut anda apakah semua orang terutama pemuda-pemuda saat ini dapat menjalankan sebuah wirausaha seperti anda ? kira-kira apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai kegiatan wirausaha itu	Bisa kok, semua orang pasti bisa berwirausaha. Pasti bisa membuat suatu pekerjaan. Selama mereka punya kesiapan modal atau uang untuk membuatnya dan apa yang ingin mereka buat

5	Rani (Owner Kedai Ayam Lalapan)	Apa yang membuat anda pertama kali ingin melibatkan diri dalam kegiatan wirausaha di usia anda yang masih terbilang muda ini ?	awalnya itu saya ikut membantu kakak saya yang berjualan ayam di dekat kampus saya. Sampai ada waktu dimana saya mendapatkan peluang untuk berjualan dengan modal saya sendiri. Akhirnya saya memulai berjualan makanan yang sama dengan kakak saya jual.
		Sudah berapa lama anda menjalani kegiatan wirausaha ini ? apakah selama anda menjalani kegiatan wirausaha itu anda pernah merasa kesulitan ?	Sudah 3 tahun sepertinya. Oh jelas kalo kesulitan saya pernah merasakan kesulitan di awal saya jualan ini. Saya masih bingung untuk mengatur bahan-bahan jualan, bingung mengatur pengeluaran dan pemasukan saya.
		Saat mengalami kesulitan itu, pernah kah anda berfikir untuk berhenti menjalankan usaha ini atau menggantinya dengan usaha lain ?	Iya dulu saya sempat berfikir untuk tidak melanjutkannya dan ingin mencari pekerjaan lain. Namun nyatanya saya tetap menjalaninya karna merasa hal itu adalah tantangan yang harus saya lewati.
		Bagaimana cara anda bertahan di era sekarang ditengah banyaknya kehadiran para pemuda-pemuda yang juga menjalankan wirausaha seperti anda ?	Saya tidak memiliki cara khusus sebenarnya. Hanya dengan menjalaninya wirausaha saya ini sebaik mungkin tanpa mengeluh sepertinya itu hal yang paling bisa membuat saya

			bertahan hingga saat ini.
		Apa yang sebenarnya membuat anda tetap memilih untuk menjadi wirausaha dibanding harus kerja di kantoran ? sebenarnya apa yang memotivasi anda sampai sekarang ?	Saya sudah dapat titik nyaman nya dalam jalani usaha saya ini. Dan waktu yang fleksibel kerja adalah hal yang sepertinya membuat saya makin nyaman menjalani pekerjaan ini dibanding harus kerja kantoran. Keluarga saya adalah motivasi saya
		Menurut anda apakah semua orang terutama pemuda-pemuda saat ini dapat menjalankan sebuah wirausaha seperti anda ? kira-kira apa yang perlu dipersiapkan sebelum memulai kegiatan wirausaha itu	kalau menurut saya sih semua orang pasti bisa menjalankan kegiatan usaha seperti saya. Apalagi sudah banyaknya orang yang bisa kita jadikan contoh usaha dan apalagi jika sudah memiliki niat. Yang dipersiapkan sebenarnya yang paling utama yaitu mental diri kita untuk menjalankan kegiatan wirausaha itu kemudian barulah dimulai dengan konsep wirausaha apa yang ingin dijalankan

DOKUMENTASI





UNIVERSITAS FAJAR







UNIVERSITAS FAJAR



UNIVERSITAS FAJAR





UNIVERSITAS FAJAR



UNIVERSITAS FAJAR